

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bangunan Eks Bandara Depati Amir Pangkalpinang memiliki potensi yang besar untuk direvitalisasi melalui pendekatan *adaptive reuse*. Kondisi struktur bangunan yang masih layak, karakter ruang yang luas, serta lokasinya yang strategis menjadi faktor utama yang mendukung pengembangan fungsi baru sebagai pusat komunitas dan ekonomi kreatif. Di sisi lain, kondisi bangunan yang tidak lagi digunakan secara optimal menunjukkan perlunya intervensi desain untuk menghidupkan kembali aset kota yang memiliki nilai historis dan memori kolektif bagi masyarakat Pangkalpinang.

Temuan utama dalam perancangan ini diwujudkan melalui konsep "*Reborn Landmark*", yaitu upaya menghadirkan kembali Eks Bandara Depati Amir sebagai landmark kota dengan identitas dan fungsi baru yang lebih relevan terhadap kebutuhan masyarakat masa kini. Konsep ini tidak hanya berfokus pada perubahan fungsi ruang, tetapi juga pada pelestarian karakter dan nilai historis bangunan melalui pemanfaatan elemen-elemen eksisting yang dipadukan dengan kebutuhan ruang kontemporer. Penerapan pendekatan *adaptive reuse* memungkinkan bangunan yang sebelumnya tidak produktif untuk bertransformasi menjadi ruang yang adaptif, fungsional, dan tetap memiliki keterkaitan dengan sejarah serta identitas tempat.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa kebutuhan pengguna terhadap ruang komunitas kreatif dapat diakomodasi melalui penyediaan ruang yang fleksibel dan multifungsi, seperti *co-working space*, area komunal, ruang diskusi, workshop, area pameran, dan fasilitas pendukung UMKM. Selain memenuhi kebutuhan fungsional, perancangan juga berfokus pada penciptaan *spatial experience* yang mampu meningkatkan kenyamanan, interaksi sosial, kreativitas, dan produktivitas pengguna. Dengan demikian, ruang yang dihasilkan tidak hanya menjadi wadah

aktivitas, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman ruang yang mendukung kolaborasi dan pengembangan komunitas kreatif.

Kontribusi perancangan ini terletak pada upaya menunjukkan bagaimana desain interior dapat berperan sebagai strategi revitalisasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan bangunan eksisting yang sudah tidak berfungsi. Perancangan ini memberikan alternatif solusi bagi pengembangan aset kota melalui pendekatan *adaptive reuse*, sekaligus menghadirkan fasilitas yang mendukung pertumbuhan komunitas dan ekonomi kreatif di Kota Pangkalpinang. Oleh karena itu, revitalisasi Eks Bandara Depati Amir diharapkan dapat menjadi contoh pemanfaatan kembali bangunan bersejarah yang tidak hanya mempertahankan nilai masa lalu, tetapi juga mampu memberikan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi secara berkelanjutan bagi masyarakat.

## **B. Saran**

Perancangan revitalisasi interior Eks Bandara Depati Amir Pangkalpinang ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Perancangan yang dilakukan berfokus pada aspek desain interior dan pengembangan konsep ruang, sehingga belum mencakup kajian teknis yang lebih mendalam terkait struktur bangunan, utilitas, analisis biaya pelaksanaan, serta aspek operasional dan manajemen ruang setelah bangunan diimplementasikan. Selain itu, proses evaluasi desain dilakukan dalam lingkup yang terbatas sehingga belum dapat menggambarkan seluruh kebutuhan dan persepsi calon pengguna secara menyeluruh. Untuk pengembangan perancangan selanjutnya, disarankan dilakukan kajian yang lebih komprehensif terkait aspek teknis bangunan, sistem operasional, serta strategi pengelolaan ruang agar fungsi creative hub dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh desain terhadap perilaku pengguna, tingkat kenyamanan ruang, serta dampaknya terhadap perkembangan komunitas dan ekonomi kreatif di Kota Pangkalpinang.

Selain itu, keberhasilan revitalisasi bangunan tidak hanya bergantung pada kualitas desain, tetapi juga pada pengelolaan dan program kegiatan yang berlangsung di dalamnya. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang berkelanjutan antara pemerintah daerah, komunitas kreatif, pelaku UMKM, dan

masyarakat dalam mengelola serta mengembangkan program-program kreatif yang relevan. Dengan adanya sinergi tersebut, Eks Bandara Depati Amir diharapkan dapat berkembang menjadi pusat komunitas dan ekonomi kreatif yang aktif, adaptif, serta mampu memberikan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi bagi Kota Pangkalpinang secara berkelanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, G., & Harris, P. (2010). *Basic design: Design thinking*. AVA Publishing.
- Badan Ekonomi Kreatif. (2018). *Pengembangan infrastruktur ekonomi kreatif Indonesia*. Bekraf.
- Bandara.co.id. (n.d.). *Profil Bandar Udara Depati Amir*. Diakses tahun 2025, dari <https://bandara.co.id>
- Brown, T. (2009). *Change by design: How design thinking creates new alternatives for business and society*. Harper Business.
- British Council. (2016). *Creative hubs: Understanding the new economy*. British Council.
- Bullen, P. A., & Love, P. E. D. (2011). Adaptive reuse of heritage buildings. *Structural Survey*, 29(5), 411–421. <https://doi.org/10.1108/02630801111182439>
- Ching, F. D. K. (2014). *Interior design illustrated* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Cohen, S. (2017). *The sustainable city*. Columbia University Press.
- Design Council. (2019). *The framework for innovation: Design Council's evolved Double Diamond*. Design Council.
- European Creative Hubs Network. (2018). *Creative hub toolkit*. European Creative Hubs Network.
- Kilmer, R., & Kilmer, O. (2014). *Designing interiors* (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Kompas.com. (2017, January 11). *Bandara baru Depati Amir di Bangka Belitung resmi beroperasi*. Kompas Media. <https://kompas.com>
- Kontan.co.id. (2017). *AP II operasikan terminal baru Bandar Depati Amir*. Kontan Regional. <https://kontan.co.id>
- Langston, C., & Shen, L. (2007). Adaptive reuse of buildings: A review of progress since 2000. *Facilities*, 25(13/14), 387–396.
- Laseau, P. (2001). *Graphic thinking for architects & designers*. John Wiley & Sons, Inc.

- Neufert, E. (2012). *Architects' data* (4th ed.). Wiley-Blackwell.
- Oladejo, K. A., Adetan, D. A., Adewale, M. D., & Malomo, B. O. (2016). Model for design concept evaluation using decision-matrix logic. *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Engineering*, 7(2).
- Plevoets, B., & Van Cleempoel, K. (2011). Adaptive reuse as an emerging discipline: An historic survey. *Proceedings of the International Conference on Adaptive Reuse*, 1–11.
- Plevoets, B., & Van Cleempoel, K. (2019). *Adaptive reuse of the built heritage: Concepts and cases of an emerging discipline*. Routledge.
- Stone, S. (2020). *Adaptive reuse: Extending the lives of buildings*. RIBA Publishing.
- UNESCO. (2019). *Creative cities and cultural infrastructure report*. UNESCO Publishing.
- Wikipedia. (2024). Depati Amir Airport. In Wikipedia, The Free Encyclopedia. [https://en.wikipedia.org/wiki/Depati\\_Amir\\_Airport](https://en.wikipedia.org/wiki/Depati_Amir_Airport)
- Neufert, E. (2012). *Architects' data* (4th ed.). Wiley-Blackwell.
- Pile, J. F., & Gura, J. (2014). *A history of interior design* (4th ed.). Wiley.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human dimension and interior space*. Watson-Guptill.